



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS DAN KEDISIPLINAN SISWA DI SD
MUHAMMADIYAH PADANG PANJANG**

TESIS

*Diajukan Kepada Program Pasca Sarjana Universitas
Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

Oleh :

**SUTI'AH
NIM: 23010060**

**Dr. Sri Wahyuni, M. Pd.I (Pembimbing I)
Dr. Ahmad Lahmi, M.A (Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H/ 2025 M**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Suti'ah
NIM : 23010060
Tempat dan Tanggal Lahir : Bayur, 30 April 1980
Pekerjaan : Tendik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul, “ **Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius dan Kedisiplinan Siswa di SD Muhammadiyah Padang Panjang** ” benar – benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Saya yang menyatakan,
Padang, 23 Agustus 2025



Suti'ah
NIM: 23010060

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

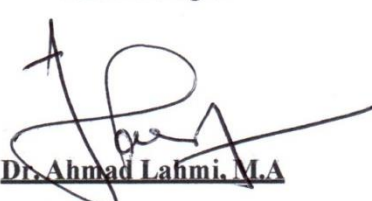
Pembimbing I



Dr. Sri Wahyuni, M. Pd.I

Padang, 29 Agustus 2025

Pembimbing II



Dr. Ahmad Lahmi, MA

Padang, 29 Agustus 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi



Dr. Rahmi, MA

Padang, 29 Agustus 2025

Nama : Suti'ah

NIM : 23010060

Judul Tesis : Implementasi Pendidikan Akhlak dalam
Membentuk Karakter Religius dan Kedisiplinan
Siswa di SD Muhammadiyah Padang Panjang

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari : Jum'at/ 29 Agustus 2025
Pukul : 10.30-12.00
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Suti'ah
NIM : 23010060
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius dan Kedisiplinan Siswa di SD Muhammadiyah Padang Panjang.

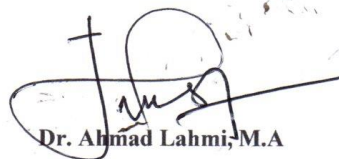
Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai B+

Pembimbing I / Ketua



Dr. Sri Wahyuni, M. Pd. I

Pembimbing II / Sekretaris



Dr. Ahmad Lahmi, M.A

Penguji I

Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S. Pd.I, M.A

Penguji II

Dr. Julhadi, M.A

**Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul : “Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius dan Kedisiplinan Siswa di SD Muhammadiyah Padang Panjang.”

Tesis ini ditulis dalam rangka untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penulis menyadari bahwa Tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
2. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, MA selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
3. Ibu Dr. Rahmi, MA selaku ketua Prodi Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian tesis ini
4. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan proposal dari awal hingga selesainya tesis ini.
5. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M. Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Lahmi, M.A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran serta tenaga dalam membimbing, mengarahkan serta memberi masukan yang berguna bagi penulis selama penyusunan dalam menyelesaikan tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

6. Seluruh dosen program pascasarjana Universitas muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali ilmu, sehingga penulis dapat menyusun suatu karya ilmiah ini,
7. Tendik Program Pasca Sarjana (PPs) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang memudahkan segala administarsi selama ini.
8. Suamiku (Ridwandi, ST) yang telah membantu, mendukung moril maupun materil serta memberikan semangat dalam menyelesaikan studi ini.
9. Anak-anak ku (M. Rafiq Ridwan, Fadhila Ridha Ikhwan dan Muhammad Gibran Al-ghazi) yang menjadi penyemangat dan harapanku
10. Orang tua dan Mertua serta saudara-saudaraku selalu memberikan semangat bantuan moril kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Ibu Elvi Covera Yulianti, S.Pd selaku Kepala SD Muhammadiyah Padang Panjang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian terkait tesis ini.
12. Ibu Santi Murni, S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam serta seluruh guru, karyawan dan Siswa SD Muhammadiyah Padang Panjang yang telah membantu dan memberikan kesempatan untuk penelitian dan memberikan masukan dalam penyelesaian tesis ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan lokal D yang saling menyemangati untuk menyelesaikan perkuliahan ini.

Penulis berharap Semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini berguna bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Padang Panjang, 10 Agustus 2025

Suti'ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab ke Indonesia yang digunakan dalam penulisan disertasi ini pada prinsipnya mengacu pada pedoman transliterasi Arab – Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor : 0543 b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

- Tanda fathah (َ) dilambangkan dengan huruf a
- Tanda kasrah (ِ) dilambangkan dengan huruf i
- Tanda dhammah (ُ) dilambangkan dengan huruf u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi sebagai berikut:

- Vokal rangkap (أ) dilambangkan dengan huruf au, seperti: *mau 'izhah*
- Vokal rangkap (إ) dilambangkan dengan huruf ai, seperti: *Zuhailiy*
- Vokal rangkap (ي) dilambangkan dengan huruf iy, seperti: *al-Ghazaliy*

Contoh :

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

كيف : *kaifa*
 هول : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (*macron*) di atasnya (â – î – û), contoh: *falâh*, *burhân* dan sebagainya.

4. *Ta' marbuthah*

Transliterasi untuk *ta' marbuthah* ada dua, yaitu : *ta' marbuthah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*. *Transliterasinya* adalah (t). Sedangkan *ta' marbuthah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasi adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah , maka *ta' marbuthah* itu ditransliterasikan dengan ha(h). Contoh : شريعة ditulis *syarî'ah*.

5. *Syaddah*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan perulangan huruf konsonan dua kali yang diberi tanda *tasydid*, seperti: *kaffah*, *thayyib* dan sebagainya.

6. Kata Sandang

Kata Sandang yang diikuti huruf al-Qamariyah dan al-Syamsiyah, tetap dengan menetapkan bunyi al pada awal, lalu menyebutkan kata sesudahnya. Misalnya:

اللغة العربية

= al-lughah al-'Arabiyyah.

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تلمرون	: ta 'muruuna
النوء	: al-nau'
شيء	: syai'un

- Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab.
- Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab

disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis dan diterjemahkan.

10. Singkatan:

CD	=	Compact Disc	SAW	=	(صلى الله عليه وسلم)
H	=	Hijrah	RA	=	(رضى الله عنه)
H.R	=	Hadis Riwayat	h.	=	Halaman
SW T	=	(سبحانه وتعالى)	QS	=	Quran Surat
M.	=	Masehi	Terj.	=	Terjemahan
Tt	=	Tanpa tahun	tn.	=	Tanpa nama
tp.	=	Tanpa penerbit	ttp.	=	Tanpa tempat



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRACT

Suti'ah, Islamic Education Study Program, Postgraduate Program, Muhammadiyah University of West Sumatra 2025 Implementation of Moral Education in Building Religious Character and Student Discipline at Muhammadiyah Elementary School, Padang Panjang

The background of this study is that religious character and discipline are crucial. Therefore, educational institutions, as institutions, play a crucial role in fostering religious character and discipline in students. Muhammadiyah Elementary School, Padang Panjang, is an educational institution responsible for fostering religious character and discipline in students, ensuring that students develop both religious and disciplined character. This study aims to analyze the implementation of moral education in shaping religious character and student discipline at Muhammadiyah Elementary School, Padang Panjang.

This research is a qualitative research, the subjects were the principal, Islamic religious education teachers, class teachers, and students. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The data required for analysis were analyzed in several stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that 1) planning for the implementation of moral education at Muhammadiyah Elementary School, Padang Panjang, was carried out by developing a school vision and mission that aligns with moral development. The steps taken include analyzing student needs, preparing daily habituation programs, improving teacher competency as role models, collaborating with parents and the community, and implementing evaluation and monitoring systems. 2) implementing the positive impact of moral education on the religious character and discipline of students by means of a) Integration in Learning, b) Habituation in Daily Activities, c) Dialogic and Reflective Approach, d) Reinforcement through Awards and Reprimands, e) integrating moral values in the material, getting used to good behavior, providing role models, inviting students to dialogue and reflection, f) getting used to praying and greeting before lessons, taking class cleaning duty, and giving awards to those who are disciplined and educational punishment for those who violate and g) getting used to, being role models, and direct supervision in class activities. 3) Evaluation of moral education on religious character and student discipline includes: a) observing student behavior in daily life, b) recording student attitudes and behavior development, c) student activeness in religious activities, d) involving parents, e) special attitude report cards, f) Worship

Skills Assessment, g) Reflection and Self-Assessment, h) Portfolio and Special Notes, and i) Collaboration with Class Teachers and Parents. 4) The main supporting factors in this implementation are teacher role models, a religious school environment, parental support, and a structured school program. However, there are also inhibiting factors, namely limited time, lack of consistent support from parents at home, and the influence of the external environment and technology.

Keywords: Moral Education, Religious Character, Discipline

Abstrak

Suti'ah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat 2025 Implementasi Pendidikan Akhlak dalam membentuk Karakter Religius dan Kedisiplinan Siswa di SD Muhammadiyah Padang Panjang

Latar belakang penelitian ini adalah Karakter karakter religius dan kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting, oleh sebab itu lembaga pendidikan sebagai salah satu memiliki preanan penting dalam membina karakter religius dan kedisiplinan siswa. SD Muhammadiyah Padang Panjang lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk membina karakter religius dan kedisiplinan siswa sehingga siswa memiliki karakter religius dan kedisiplinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Padang Panjang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subyek penelitian nya adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, Guru Kelas dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Data yang diperlukan analisis dengan beberapa tahap yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan implementasi pendidikan akhlak di SD Muhammadiyah Padang Panjang dilakukan dengan menyusun visi dan misi sekolah yang selaras dengan pembinaan akhlak. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup analisis kebutuhan siswa, penyusunan program pembiasaan harian, peningkatan kompetensi guru sebagai teladan, kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, serta sistem evaluasi dan monitoring. 2) pelaksanaan implementasi dampak positif pendidikan akhlak terhadap karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di SD Muhammadiyah Padang Panjang dengan cara a) Integrasi dalam Pembelajaran, b) Pembiasaan dalam Kegiatan Sehari-hari, c) Pendekatan Dialogis dan Reflektif, d) Penguatan melalui Penghargaan dan Teguran, e) mengintegrasikan nilai akhlak dalam materi, membiasakan perilaku baik, memberi keteladanan, mengajak siswa berdialog dan refleksi, f) pembiasaan doa dan salam sebelum pelajaran, piket kebersihan kelas, serta pemberian penghargaan bagi yang disiplin dan hukuman mendidik bagi yang melanggar dan g) pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan langsung dalam aktivitas kelas. 3) evaluasi terhadap pendidikan akhlak terhadap karakter religius dan kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Padang Panjang berupa a) mengamati perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, b) catatan

perkembangan sikap dan perilaku siswa, c) keaktifan siswa dalam kegiatan keagamaan, d) melibatkan orang tua, e) rapor khusus sikap, f) Penilaian Keterampilan Ibadah, g) Refleksi dan Penilaian Diri, h) Portofolio dan Catatan Khusus dan i) Kerja Sama dengan Guru Kelas dan Orang Tua. Faktor pendukung utama dalam implementasi ini adalah keteladanan guru, lingkungan sekolah yang religius, dukungan orang tua, serta program sekolah yang terstruktur. Namun, terdapat juga faktor penghambat, yaitu keterbatasan waktu, kurangnya konsistensi dukungan dari orang tua di rumah, dan pengaruh lingkungan serta teknologi luar.

Kata kunci: Pendidikan Akhlak, Karakter Religius, Kedisiplinan.

تنفيذ التربية الأخلاقية في تشكيل الشخصية الدينية والانضباط لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية المحمدية بادانج بانجانج

إن خلفية هذا البحث تتمثل في أنّ الشخصية الدينية والانضباط من الأمور بالغة الأهمية، ولذلك فإنّ المؤسسة التعليمية تُعدّ من أهم الوسائل التي تضطلع بدور رئيس في تنمية هاتين الشخصيتين لدى التلاميذ. والمدرسة الابتدائية المحمدية بادانج بانجانج مؤسسة تعليمية تتحمّل مسؤولية غرس وتنمية الشخصية الدينية والانضباط، حتى يكون لدى التلاميذ شخصية قائمة على القيم الدينية ومتحلّة بالانضباط. ويهدف هذا البحث إلى تحليل تنفيذ التربية الأخلاقية في تشكيل الشخصية الدينية والانضباط لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية المحمدية بادانج بانجانج.

وقد اعتمد هذا البحث على المنهج الكيفي (النوعي)، وكان موضوع الدراسة هو مدير المدرسة، ومعلمو التربية الإسلامية، ومعلمو الصفوف، والتلاميذ. أمّا أساليب جمع البيانات فكانت المقابلات، والملاحظة، والوثائق. وتمّ تحليل البيانات من خلال عدة مراحل، وهي: تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. وقد أظهرت نتائج البحث ما يلي: ١. إنّ تخطيط تنفيذ التربية الأخلاقية في المدرسة الابتدائية المحمدية بادانج بانجانج يتمثل في إعداد رؤية ورسالة المدرسة المتوافقة مع تنمية الأخلاق، ويتضمن ذلك تحليل حاجات التلاميذ، إعداد برامج التعود اليومي، رفع كفاءة المعلمين ليكونوا قدوة، التعاون مع أولياء الأمور والمجتمع، ووضع نظام للتقويم والمتابعة. ٢. إنّ تنفيذ التربية الأخلاقية يُسهم إسهاماً إيجابياً في تنمية الشخصية الدينية والانضباط لدى التلاميذ من خلال: أ) الدمج في عملية التعليم، ب) التعود في الأنشطة اليومية، ج) المنهج الحوارية والتأملي، د) التعزيز عبر المكافآت والتنبهات، هـ) دمج القيم الأخلاقية في المواد الدراسية، وإرساء السلوكيات الحسنة، وتقديم القدوة الحسنة، والحوار والتأمل، و) التعود على الدعاء والسلام قبل الدروس، وجدول نظافة الصف، وتقديم المكافآت للمنضبطين، والعقوبات التربوية للمخالفين، ز) التعود، والقدوة، والمتابعة المباشرة في النشاطات الصفية. ٣. إنّ تقويم التربية الأخلاقية في تنمية الشخصية الدينية والانضباط لدى التلاميذ يتمثل في: أ) مراقبة سلوك التلاميذ في حياتهم اليومية، ب) تسجيل تطور

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

مواقفهم وسلوكياتهم، ج) نشاطهم في الفعاليات الدينية، د) إشراك أولياء الأمور، هـ) تقرير خاص عن السلوك، و) تقويم المهارات العبادية، ز) التأمل والتقويم الذاتي، ح) الملف الشخصي والسجلات الخاصة، ط) التعاون مع معلمي الصفوف وأولياء الأمور. وقد تبين أن أهم عوامل الدعم في تنفيذ هذا البرنامج تتمثل في قدوة المعلمين، وبيئة المدرسة الدينية، ودعم أولياء الأمور، وبرامج المدرسة المنظمة ومع ذلك، توجد عوامل معوقة، منها ضيق الوقت، وضعف استمرارية دعم بعض أولياء الأمور في البيت، وتأثير البيئة والتكنولوجيا الخارجية.

الكلمات المفتاحية: التربية الأخلاقية، الشخصية الدينية، الانضباط.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teoritis	10
1. Pendidikan Akhlak	10
2. Karakter <i>Religius</i>	18
3. Kedisiplinan.....	24
B. Penelitian Relevan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Tempat dan Waktu Penelitian	31
B. Latar Penelitian	31
C. Metode dan Prosedur Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data.....	32
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data	33
F. Prosedur Analisis Data	34
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Temuan Umum	39
B. Temuan Khusus	46
C. Pembahasan.....	76
BAB V KESIMPULAN	98



A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru SD Muhammadiyah Padang Panjang	41
Tabel 2. Data Tendik SD Muhammadiyah Padang Panjang	41
Tabel 3. Data Siswa SD Muhammadiyah Padang Panjang	42
Tabel 4. Struktur Kurikulum SD Muhammadiyah Padang Panjang	43
Tabel 5. Prestasi SD Muhammadiyah Padang Panjang	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 2.	Surat Keterangan Melakukan Penelitian	105
Lampiran 3.	Intrumen Penelitian Penelitian	106
Lampiran 4.	Dokumentasi Penelitian	113

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam membentuk kepribadian bangsa. Di tengah kemajuan zaman dan derasnya arus globalisasi, tantangan yang dihadapi generasi muda Indonesia tidak hanya terkait kecakapan intelektual, tetapi juga krisis nilai dan moral. Dalam konteks ini, pendidikan karakter hadir sebagai jawaban untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan rasa tanggung jawab sosial. Bangsa Indonesia memiliki dasar negara Pancasila yang sarat dengan nilai-nilai luhur seperti gotong royong, keadilan sosial, kemanusiaan, dan ketuhanan. Pendidikan karakter berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai ini sejak dini. Tanpa pendidikan karakter yang kuat, nilai-nilai Pancasila akan kehilangan maknanya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat¹. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi suatu keharusan untuk menjaga jati diri bangsa.

Krisis moral yang terjadi di masyarakat, seperti meningkatnya angka korupsi, kekerasan antar pelajar, serta intoleransi antar kelompok, menunjukkan lemahnya pembinaan karakter. Padahal, salah satu tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia². Artinya, pendidikan bukan hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0, kecerdasan buatan dan teknologi telah menggantikan banyak peran manusia. Namun, satu hal yang tidak tergantikan adalah karakter dan nilai-nilai kemanusiaan. Untuk itu, membekali generasi muda dengan karakter seperti kejujuran, kerja keras, kreativitas, dan tanggung jawab menjadi investasi jangka panjang bagi kemajuan bangsa.

¹ Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK): Menjawab Tantangan Zaman*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

² Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Negara-negara maju pun menyadari bahwa pembangunan karakter adalah syarat penting dalam membentuk sumber daya manusia unggul³.

Dengan demikian, pendidikan karakter memiliki posisi yang sangat strategis dalam membangun peradaban bangsa Indonesia. Melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum, keteladanan guru, serta dukungan lingkungan yang kondusif, Indonesia akan mampu mencetak generasi penerus yang tidak hanya kompeten, tetapi juga beretika dan berkepribadian kuat. Hal ini merupakan fondasi utama untuk mewujudkan bangsa yang berdaulat, berdaya saing, dan bermartabat di mata dunia.

Persoalan karakter menjadi persoalan yang selalu diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia terutama oleh para penggiat pendidikan. Indikasi bahwa persoalan karakter ini penting adalah maraknya tindakan dan perilaku masyarakat yang jauh dari nilai-nilai karakter mulia. Banyak fenomena di tengah masyarakat yang mengindikasikan hilangnya nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, seperti: kejujuran, kesantunan, dan kebersamaan. Sementara di sisi lain perilaku-perilaku negatif, seperti pencurian, pemerkosaan, pembunuhan, perzinaan, dan penyalahgunaan narkoba, semakin menghiasi kehidupan para remaja, bahkan para siswa di sekolah sekolah di Indonesia⁴

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini, membuat masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal, pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Hal itu karena globalisasi telah membawa kita pada penulisan materi sehingga terjadi ketidak seimbangan antara pembangunan ekonomi dan tradisi kebudayaan masyarakat.

Globalisasi merupakan fenomena tak terelakkan yang membawa dampak besar dalam segala aspek kehidupan, termasuk budaya, pendidikan, dan nilai-nilai sosial. Meskipun globalisasi memberikan berbagai kemudahan dan kemajuan teknologi, namun tidak sedikit pula dampak negatif yang ditimbulkan, khususnya dalam konteks pendidikan karakter. Di Indonesia, arus globalisasi seringkali diikuti dengan pergeseran nilai, di mana masyarakat, terutama generasi

³ Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

⁴ Suharsono, (2023) *Membelajarkan Anak dengan Cara Cinta*. Jakarta: Inisiasi Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



muda, mulai menjauh dari akar budaya dan nilai-nilai luhur bangsa yang selama ini menjadi identitas nasional⁵.

Salah satu akibat paling nyata dari globalisasi adalah munculnya budaya konsumtif dan materialistik. Masyarakat cenderung mengukur kesuksesan dari harta benda dan status sosial, bukan lagi dari integritas, kejujuran, atau kepedulian terhadap sesama. Fenomena ini memunculkan istilah “penuhanan materi”, yaitu ketika nilai-nilai spiritual dan etis tergantikan oleh hasrat mengejar keuntungan pribadi. Akibatnya, terjadi ketidakseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian nilai-nilai kebudayaan. Tradisi gotong royong, sopan santun, rasa hormat kepada orang tua, serta semangat kebersamaan perlahan tergantikan oleh individualisme dan pragmatisme⁶.

Pendidikan karakter seharusnya menjadi benteng utama untuk menghadapi derasnya arus globalisasi ini. Namun, ironisnya, sistem pendidikan di Indonesia masih terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif dan pencapaian akademik. Kurikulum yang padat, tekanan ujian, serta budaya persaingan seringkali menyingkirkan pembentukan karakter sebagai prioritas. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi, justru kadang gagal karena lebih fokus pada angka dan prestasi formal⁷.

Kondisi ini diperparah oleh lemahnya keteladanan dalam lingkungan sosial, baik dari figur publik, tokoh masyarakat, maupun keluarga. Ketika anak-anak melihat perilaku tidak jujur, intoleran, atau korupsi di sekitarnya, mereka dengan cepat menyerap hal itu sebagai sesuatu yang lumrah. Globalisasi memang tidak dapat dicegah, namun dampak buruknya bisa diminimalkan jika pendidikan karakter ditanamkan secara konsisten dan menyeluruh, dimulai dari rumah, diperkuat di sekolah, dan didukung oleh masyarakat luas⁸.

Dengan demikian, lunturnya pendidikan karakter di era globalisasi bukanlah semata-mata akibat pengaruh luar, tetapi juga karena lemahnya sistem internal dalam mempertahankan nilai-nilai luhur bangsa. Sudah saatnya kita

⁵ Tilaar, H.A.R. (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo

⁶ Suyanto, S. (2010). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

⁷ ickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

⁸ Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK): Menjawab Tantangan Zaman*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

merevitalisasi pendidikan karakter sebagai pondasi pembangunan bangsa. Bukan berarti menolak kemajuan global, tetapi memastikan bahwa nilai-nilai budaya dan moral tetap menjadi jangkar dalam menghadapi derasnya perubahan zaman.

Pendidikan karakter secara tegas telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 3, disebutkan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."⁹ Ketentuan ini jelas menunjukkan bahwa tujuan utama pendidikan di Indonesia bukan hanya mencetak peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga manusia yang berkarakter kuat dan bermoral. Nilai-nilai seperti keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kemandirian, dan tanggung jawab merupakan bagian integral dari pembentukan sumber daya manusia yang utuh.

Namun sayangnya, dalam praktik pendidikan di sekolah-sekolah, orientasi terhadap karakter masih seringkali diabaikan. Di lapangan, banyak guru dan institusi pendidikan masih lebih menitikberatkan pada pencapaian nilai akademik semata. Keberhasilan peserta didik lebih sering diukur dari nilai ujian, nilai rapor, dan kelulusan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara itu, aspek moral, etika, sopan santun, dan tanggung jawab sosial peserta didik dianggap sebagai hal sekunder, atau bahkan di luar prioritas pendidikan formal¹⁰. Padahal, pendidikan karakter seharusnya menjadi napas dalam setiap proses pembelajaran, tidak hanya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) semata, tetapi terintegrasi dalam semua aspek kehidupan sekolah.

Hal ini juga menjadi perhatian dalam kebijakan terbaru pemerintah melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diluncurkan pada tahun 2017. Program ini bertujuan mengintegrasikan nilai-nilai utama karakter ke

⁹ Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

¹⁰ Suyanto, S. (2010). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dalam kegiatan belajar-mengajar, budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler¹¹. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi tantangan, termasuk minimnya pemahaman guru, keterbatasan pelatihan, dan belum maksimalnya dukungan kebijakan di tingkat daerah. Dengan demikian, meskipun secara normatif pendidikan karakter telah menjadi amanah undang-undang, implementasinya masih membutuhkan perbaikan menyeluruh, baik dari segi paradigma pendidik, desain kurikulum, maupun kebijakan pendidikan nasional.

Mengingat pentingnya pembentukan karakter anak bangsa, pendidikan formal memiliki peran besar dalam proses tersebut, salah satunya melalui pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak dipandang sebagai salah satu alternatif utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter, karena di dalamnya terdapat pembiasaan positif yang berlandaskan ajaran Islam dan ditanamkan kepada siswa sejak dini hingga menjadi kebiasaan sehari-hari. Fokus pendidikan akhlak adalah membentuk kepribadian anak sesuai dengan tuntunan syariat Islam, sehingga mereka diarahkan untuk memiliki 18 nilai karakter sebagaimana diamanatkan dalam Permendiknas Nomor 20 Tahun 2018.

Pendidikan karakter di sekolah Muhammadiyah bertujuan untuk membentuk generasi berakhlakul karimah, yaitu individu yang memiliki akhlak mulia. mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kesederhanaan, dan kepedulian terhadap sesama. Pendidikan karakter di sekolah Muhammadiyah juga mencakup nilai-nilai keislaman, kemuhammadiyah, dan kebangsaan.

Pendidikan karakter di sekolah Muhammadiyah dilakukan secara holistik, yaitu terintegrasi dengan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan karakter di sekolah Muhammadiyah dilakukan dengan memadukan pengetahuan umum dengan pengajaran agama. Tujuan pendidikan karakter di sekolah Muhammadiyah Membentuk kepribadian unggul, Membentuk integritas moral, Membentuk kompetensi kepemimpinan, Mengembangkan keterampilan sosial, Memberi keseimbangan antara kecerdasan intelektual dengan kecerdasan spiritual pada siswa. Ciri khas pendidikan Muhammadiyah Pendidikan Islam yang modern, Peran Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), Sekolah berbasis Islam.

¹¹ Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK): Menjawab Tantangan Zaman*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, menarik untuk mengkaji dan melihat secara langsung bagaimana implementasi pendidikan karakter diterapkan secara nyata di lingkungan pendidikan dasar, khususnya pada sekolah berbasis nilai-nilai keislaman seperti SD Muhammadiyah. Sebagai lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi integrasi antara ilmu pengetahuan dan ajaran Islam, SD Muhammadiyah memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Kota Padang Panjang. untuk memahami bagaimana guru menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, serta bagaimana respon dan perilaku siswa terhadap nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

SD Muhammadiyah Padang Panjang saat ini menerapkan kurikulum merdeka, serta mengaplikasikan pendidikan akhlak sebagai pembentukan karakter anak menjadi hal yang sangat diprioritaskan. Doa sebelum jam pelajaran, shalat duha, shalat zuhur berjama'ah, pendampingan wudhu, infaq setiap hari, serta ISMUBA yang merupakan kurikulum wajib di SD Muhammadiyah, ismuba merupakan pembelajaran Islam muhammadiyah dan Bahasa Arab.

Sebagai upaya mencegah sekaligus membentengi peserta didik dari berbagai penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di lingkungan sekitar antara lain seperti; penyimpangan perilaku, penyimpangan pemikiran, penyimpangan agama, penyimpangan sosial dan hukum, penyimpangan jiwa, penyimpangan ekonomi dan lain sebagainya, sebagai bentuk dekadensi moral yang begitu pesat. Peserta didik tidak hanya hidup di lingkungan sekolah saja, akan tetapi juga hidup di lingkungan masyarakat luas yang pengaruhnya lebih besar bagi pembentukan karakter anak, oleh karena itu pendidikan akhlak pada peserta didik sangat tepat dan harus dilakukan di SD Muhammadiyah Padang Panjang.

Untuk bisa meningkatkan peranannya dalam penanaman karakter dan disiplin terhadap siswa tentunya di SD Muhammadiyah Padang Panjang memerlukan kerjasama yang intensif dari berbagai pihak. Dimulai dari para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah tersebut mulai dari tingkat atas sampai ke tingkat yang rendah. Sehingga beberapa upaya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dilakukan dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter terhadap siswa tersebut dapat terencana dengan sistematis, terealisasi dengan baik dan lancar serta dapat mewujudkan karakter pada diri siswa sesuai dengan yang diharapkan. Uraian tersebut diatas, untuk menjawab dan mengetahui lebih detail bagaimana proses pendidikan akhlak di SD Muhammadiyah Padang Panjang, Untuk mengetahui berbagai faktor yang memengaruhinya, diperlukan kajian yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penulis berinisiatif melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius dan Kedisiplinan Siswa.” di SD Muhammadiyah Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Selama ini pelaksanaan pendidikan akhlak cenderung bersifat formalitas di dalam kelas, sehingga kurang menyentuh aspek transformasi nilai yang sesungguhnya.
2. Pendidikan akhlak lebih banyak dijalankan di lingkungan sekolah namun kurang berlanjut di rumah akibat lemahnya pengawasan orang tua.
3. Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam diajarkan oleh latar belakang keilmuan yang sesuai namun masih ditemukan siswa yang belum dengan mata pelajarannya, akan tetapi masih ada siswa yang belum mencerminkan sikap sopan santun terhadap guru maupun orang yang lebih tua darinya.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada pembentukan karakter siswa yang terbatas pada aspek kedisiplinan, dan religiusitas.
5. Pendidikan akhlak dalam penelitian ini diarahkan pada pembinaan siswa khusus dalam bidang akhlak. Dengan batasan pada strategi guru dalam melaksanakan pendidikan akhlak di SD Muhammadiyah Padang Panjang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Padang Panjang.
2. Pelaksanaan pendidikan akhlak terhadap karakter religius dan kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Padang Panjang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Bagaimana evaluasi terhadap pendidikan akhlak terhadap karakter religius dan kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Padang Panjang.
4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan di SD Muhammadiyah Padang Panjang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

- 1 Mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di SD Muhammadiyah Padang Panjang.
- 2 Mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan implementasi dampak positif pendidikan akhlak terhadap karakter religius dan kedisiplinan peserta didik di SD Muhammadiyah Padang Panjang.
- 3 Mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi terhadap pendidikan akhlak terhadap karakter religius dan kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Padang Panjang.
- 4 Mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan di SD Muhammadiyah Padang Panjang

E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini berdasarkan tinjauan teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi karya ilmiah yang dapat memperkaya pengetahuan tentang proses pendidikan akhlak dalam membentuk karakter siswa.
2. Secara praktis, diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi para pendidik untuk dapat menggali potensinya dan menggunakan langkah yang tepat dalam pendidikan akhlak. Sekaligus diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi historis, bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah manajemen pendidikan akhlak di SD Muhammadiyah Padang Panjang.

3. Secara aspek kepastakaan, diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang bermanfaat khususnya bagi para pendidik dan masyarakat pada umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

